

Lampiran 1a. Prosedur Analisa

1. Kadar Air (Ranganna, 1977 dalam Sudarmadji, 1984)

Sebanyak 1 - 2 g contoh yang telah dihaluskan ditimbang di dalam botol timbang dan dikeringkan dengan oven pada suhu 100 - 105°C selama 3 - 5 jam tergantung bahannya. Selanjutnya didinginkan dalam eksikator dan ditimbang. Prosedur ini diulangi sampai tercapai berat contoh yang konstan (selisih penimbangan berturut-turut kurang dari 0,2 mg). Perhitungan kadar air berdasarkan berat basah adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{A - B}{A} \times 100\%$$

Keterangan : M = kadar air contoh (%)

A = bobot awal contoh (g)

B = bobot akhir contoh (g)

2. Rendemen

Rendemen jamur tiram putih kering adalah perbandingan antara jamur tiram putih kering yang dihasilkan dengan jamur tiram putih segar. Perhitungan rendemen jamur tiram putih kering adalah sebagai berikut :

$$\text{Rendemen} = \frac{B}{A} \times 100\%$$

Keterangan : A = berat jamur tiram putih segar (g)

B = berat jamur tiram putih kering (g)

3. Rasio Rehidrasi (Modifikasi dari Ranganna, 1986)

Dalam gelas piala 500 ml yang berisi 2 - 10 g bahan kering, ditambah air suling 80 - 150 ml dan ditutup dengan gelas arloji, selanjutnya dididihkan selama 10 menit. Setelah itu contoh dipindahkan ke corong yang dilapisi kertas Whatman No. 4 untuk menghilangkan tetesan air selama 0,5 - 1 menit. Rasio rehidrasi dari contoh diperoleh melalui perhitungan :

$$\text{Rasio rehidrasi} = \frac{a}{b}$$

Keterangan : a = berat contoh yang telah direhidrasi (g)

b = berat contoh kering (g)

4. Penentuan Residu SO₂ (Ranganna, 1986)

Contoh sebanyak 2 gram yang sudah dihancurkan, dimasukkan ke dalam labu ukur 100 ml dan ditambah air suling sampai batas tanda kemudian disaring. Filtrat yang diperoleh dibagi dua sama rata dan masing-masing diberi 5 ml NaOH 5 N sambil diaduk pelan-pelan dan dibiarkan selama 20 menit. Pada salah satu filtrat ditambahkan 7 ml HCl 5 N sambil diaduk dan segera dititrasi dengan 0,02 N I₂ menggunakan indikator amilum 1% sebanyak 1 ml. Titrasi dilakukan sampai diperoleh warna biru tua (titrasi c). Pada filtrat yang kedua juga ditambahkan 7 ml HCl 5 N

dan 10 ml formaldehid (36 - 40%), didiamkan selama 10 menit kemudian dititrasi dengan I_2 menggunakan indikator amilum 1% sampai timbul warna biru tua selama paling sedikit 15 detik (titrasi d). Volume I_2 yang digunakan oleh total SO_2 yang ada dalam contoh adalah : (c - d). Perhitungan SO_2 dalam ppm adalah sebagai berikut :

$$1 \text{ ml } 0,02 \text{ N } I_2 = 0,64 \text{ mg } SO_2$$

$$SO_2 \text{ (ppm)} = \frac{\text{ml } I_2 \times 0,64 \times 1000}{\text{berat contoh (g)}}$$

5. Penentuan N-total Cara Makro Kjeldahl

- Ditimbang 1 gram bahan yang telah dihaluskan dan dimasukkan ke dalam labu Kjeldahl. Kemudian ditambahkan batu didih dan tablet Selenium, dan akhirnya ditambahkan 20 ml H_2SO_4 pekat.
- Bahan dalam labu Kjeldahl dipanaskan sampai kabut hilang, dan pemanasan dilanjutkan sampai larutan berwarna hijau dan jernih.
- Larutan didiamkan selama 25 - 30 menit.
- Hasil destruksi ditambah 100 ml aquades dan didinginkan pada air mengalir, kemudian ditambah 100 ml NaOH 10 N sedikit-sedikit sampai berwarna biru. Ditambahkan serbuk Zn dan sisa NaOH.
- Labu Kjeldahl dipasang dan dilakukan destilasi

- Destilat ditampung dalam erlenmeyer yang telah diisi dengan 50 ml HCl 0,1 N dan 5 tetes indikator metil merah. Destilasi dilakukan sampai destilat yang tertampung sebanyak 200 ml.
- Dilakukan pengecekan pH dengan kertas pH (pH harus asam)
- Destilat yang diperoleh dititrasi dengan NaOH 0,1 N sampai berwarna kuning.
- Dibuat juga blanko dengan mengganti sampel dengan aquades, kemudian dilakukan destruksi, destilasi dan titrasi seperti pada sampel.

Perhitungan :

$$\% N = \frac{\text{ml NaOH (blanko - sampel)}}{\text{berat sampel (g) x 1000}} \times N \text{ NaOH} \times 14,008 \times 100\%$$

$$\% \text{ Protein} = \% N \times 6,25$$

6. Penentuan Kadar Gula Reduksi Cara Luff Schoorl

- Sampel yang sudah dihaluskan ditimbang sebanyak 2,5 gram dan dipindahkan ke labu takar 100 ml, ditambah aquades sampai tanda, digojok dan disaring.
- Diambil 10 ml filtrat dan ditambahkan 25 ml larutan Luff Schoorl dalam erlenmeyer.
- Dibuat blanko dimana sampel diganti dengan aquades
- Setelah ditambahkan beberapa butir batu didih, erlenmeyer ditutup dengan corong dan kapas basah, kemudian dididihkan (diusahakan sudah mendidih dalam 2 menit). Pendidihan larutan dipertahankan selama 10 menit.

- Selanjutnya segera dilakukan pendinginan, kemudian ditambahkan 15 ml KI 20% dan dengan hati-hati ditambahkan 25 ml H_2SO_4 26,5%.
- Yodium yang dibebaskan dititrasi dengan larutan Natrium Thio-sulfat 0,1 N dengan menggunakan indikator amilum sebanyak 2 - 3 ml pada saat titrasi akan berakhir.

Perhitungan : Dari selisih antara titrasi blangko dan sampel, kadar gula reduksi dapat dicari (dengan menggunakan tabel).

7. Pengujian Tekstur Dengan Penetrometer

- Bahan diletakkan pada dasar alat di bawah jarum
- Body diatur pada ketinggian yang dikehendaki dengan mengendorkan mur pemegang body dan memutar mur pengatur ketinggian body
- Jarum penunjuk diatur pada sikap nol, kemudian beban yang dikehendaki dipasang
- Batang penyangga beban dinaikkan sampai menempel pada batang pengatur jarum penunjuk dengan menggunakan kunci pemegang jarum tanpa merubah sikap nol
- Jarum diatur tepat di atas permukaan bahan tanpa melukai permukaan bahan
- Kunci pemegang jarum ditarik sehingga beban turun ke bawah dan jarum menusuk bahan

- Jarak tembus diukur dengan menurunkan batang pengatur jarum penunjuk sampai menyentuh beban

8. Uji Organoleptik

Uji organoleptik dilakukan baik terhadap jamur tiram putih kering maupun yang sudah direhidrasi. Uji organoleptik yang dilakukan terhadap jamur tiram putih kering meliputi : 1) warna dan 2) bau. Sedangkan uji organoleptik yang dilakukan terhadap jamur tiram putih kering yang sudah direhidrasi adalah uji tekstur.

Uji organoleptik yang dilakukan adalah uji kesukaan dengan cara *Hedonic Scale Scoring*. Hasil uji organoleptik dinyatakan dengan skor tertinggi adalah 9 dan skor terendah adalah 1. Contoh kuesioner untuk uji organoleptik dapat dilihat pada lampiran 2.

Hedonic Test

Nama :

Tanggal :

Produk / Pengujian : Jamur tiram putih kering / Warna

Di hadapan saudara disajikan beberapa sampel jamur tiram putih kering. Ujilah warna dari sampel-sampel jamur tiram putih kering tersebut dan berikan pendapat seberapa jauh anda menyukai, dengan memberi tanda (X) pada pernyataan-pernyataan yang anda anggap paling sesuai dengan perasaan anda.

	386	745	831	405	921	542	694	169	283
Amat sangat suka									
Sangat suka									
Suka									
Agak suka									
Netral									
Agak tidak suka									
Tidak suka									
Sangat tidak suka									
Amat sangat tidak suka									

Komentar anda mengenai produk ini :

.....

.....

.....

.....

Lampiran 3

A. Skor Nilai Untuk Masing-masing Parameter

Perla- kuan	Parameter									
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
B ₀ S ₀	6	9	9	9	9	9	9	5,28	7,92	9
B ₀ S ₁	6	9	7	8,96	8,63	8,59	8,22	5,57	7,44	8,67
B ₀ S ₂	6	9	1	8,83	8,81	8,10	8,00	7,81	7,70	8,73
B ₁ S ₀	6	9	9	5,29	5,96	8,75	8,79	2,53	8,78	7,16
B ₁ S ₁	6	9	9	5,33	6,29	8,10	7,91	4,70	8,86	7,24
B ₁ S ₂	6	9	5	5,37	6,17	7,78	7,73	9	9	7,10
B ₂ S ₀	6	9	9	3,26	4,67	6,92	8,30	2,39	7,84	4,77
B ₂ S ₁	6	9	9	3,57	4,85	6,55	7,30	3,87	7,61	4,67
B ₂ S ₂	6	9	7	3,82	4,55	6,08	7,11	5,28	7,75	4,70

Keterangan : Semakin tinggi skor nilai, semakin baik kualitas jamur tiram putih kering.

Contoh Perhitungan Pemberian Skor Nilai :

* Residu SO₂ :

1. Mula-mula dibuat range dalam 5 kelompok mulai dari 0 - 500 ppm, karena batas maksimum residu SO₂ adalah 500 ppm. Semakin rendah residu SO₂, semakin tinggi kualitas jamur tiram kering.

Kelompok (ppm)	Skor Nilai
0 - 100	9
101 - 200	7
201 - 300	5
301 - 400	3
401 - 500	1

2. Kemudian hasil analisa residu SO₂ pada Lampiran 6A diberi skor nilai berdasarkan range di atas. Misalnya, contoh : perlakuan BoS1 mempunyai residu SO₂ 188,82 ppm, maka skor nilainya adalah 7.

* Rasio Rehidrasi

Pada hasil analisa rasio rehidrasi di Lampiran 7A, nilai rasio rehidrasi tertinggi adalah pada perlakuan BoSo, jadi untuk perlakuan tersebut diberi skor nilai 9. Untuk menghitung skor nilai yang lain, contoh :

Perlakuan BoS1 :

$$\text{Skor nilai} = 9 - \left[\frac{8,32 - 8,28}{8,32} \times 9 \right] = 8,96$$

B. Penentuan Kualitas Jamur Tiram Putih Kering

Perla- kuan	Parameter										Jml	Nilai Jml = — 100
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
B ₀ S ₀	30	45	67,5	67,5	67,5	67,5	67,5	158,4	118,8	67,5	757,2	7,572
B ₀ S ₁	30	45	52,5	67,2	64,7	64,4	61,7	167,1	111,6	65	729,2	7,292
B ₀ S ₂	30	45	7,5	66,2	66,1	60,8	60	234,3	115,5	65,5	750,9	7,509
B ₁ S ₀	30	45	67,5	39,7	44,7	65,6	65,9	75,9	131,7	53,7	566	5,660
B ₁ S ₁	30	45	67,5	40	47,2	60,8	59,3	141	132,9	54,3	678	6,780
B ₁ S ₂	30	45	37,5	40,3	46,3	58,4	58	270	135	53,3	773,8	7,738
B ₂ S ₀	30	45	67,5	24,5	35	51,9	62,3	71,7	117,6	35,8	541,3	5,413
B ₂ S ₁	30	45	67,5	26,8	36,4	49,1	54,8	116,1	114,2	35	574,9	5,749
B ₂ S ₂	30	45	52,5	28,7	34,1	45,6	53,3	158,4	116,3	35,3	599,2	5,992

Keterangan :

- Angka-angka dalam tabel diperoleh dengan cara mengalikan skor nilai pada tabel A dengan bobot nilai masing-masing parameter.
- Bobot nilai masing-masing parameter :
 - Kadar air (bobot = 5%)
 - Rendemen (bobot = 5%)
 - Residu SO₂ (bobot = 7,5%)
 - Rasio Rehidrasi (bobot = 7,5%)
 - Tekstur (bobot = 7,5%)
 - Kadar gula reduksi (bobot = 7,5%)
 - Kadar Protein (bobot = 7,5%)
 - Uji organoleptik warna (bobot = 30%)
 - Uji organoleptik bau (bobot = 15%)
 - Uji organoleptik tekstur (bobot = 7,5%)

Lampiran 4

A. Tabel Hasil Pengujian Kadar Air

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
B_0S_0	8,29	8,04	8,31	24,64	8,21
B_0S_1	8,71	8,09	8,50	25,30	8,43
B_0S_2	8,31	8,24	8,28	24,83	8,28
B_1S_0	8,57	7,95	8,62	25,14	8,38
B_1S_1	8,60	8,04	8,43	25,07	8,36
B_1S_2	8,60	8,10	8,49	25,19	8,40
B_2S_0	8,44	7,96	8,43	24,83	8,28
B_2S_1	8,21	7,98	8,56	24,75	8,25
B_2S_2	8,33	8,04	8,06	24,42	8,14
Jumlah	76,06	72,44	75,68	224,18	

B. Tabel Anava Hasil Pengujian Kadar Air

SK	db	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} (0,05)
Kelompok Perlakuan	2	0,8795	0,4398	21,8806	3,63
B	2	0,1077	0,0539	2,6816 TS	3,63
S	2	0,0272	0,0136	0,6766 TS	3,63
BS	4	0,0820	0,0205	1,0199 TS	3,01
Galat	16	0,3222	0,0201		
Total	26	1,42			

TS = Tidak berbeda nyata

Lampiran 5.

A. Tabel Hasil Pengujian Rendemen.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
B ₀ S ₀	7,48	7,66	7,35	22,49	7,50
B ₀ S ₁	7,95	7,77	7,58	23,30	7,77
B ₀ S ₂	7,48	7,89	7,23	22,60	7,53
B ₁ S ₀	7,56	7,30	7,81	22,67	7,56
B ₁ S ₁	7,86	7,72	7,48	23,06	7,69
B ₁ S ₂	7,71	7,78	7,55	23,04	7,68
B ₂ S ₀	7,51	7,38	7,39	22,28	7,43
B ₂ S ₁	7,40	7,48	7,79	22,67	7,56
B ₂ S ₂	7,50	7,70	7,07	22,27	7,42
Jumlah	68,45	68,68	67,25	204,38	

B. Tabel Anava Hasil Pengujian Rendemen

SK	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} (0,05)
Kelompok Perlakuan	2	0,131	0,0655	1,4116	3,63
B	2	0,145	0,0725	1,562 TS	3,63
S	2	0,148	0,0742	1,5991TS	3,63
BS	4	0,047	0,0118	0,2543TS	3,01
Galat	16	0,742	0,0464		
Total	26	1,214			

TS = tidak berbeda nyata

Lampiran 6

A. Tabel Hasil Pengujian Residu Sulfit

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
B ₀ S ₀	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B ₀ S ₁	190,94	186,35	189,18	566,47	188,82
B ₀ S ₂	449,87	450,67	448,90	1.349,44	449,81
B ₁ S ₀	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B ₁ S ₁	95,73	96,10	96,20	288,03	96,01
B ₁ S ₂	234,73	234,17	236,50	705,40	235,13
B ₂ S ₀	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B ₂ S ₁	84,28	84,16	84,73	253,17	84,39
B ₂ S ₂	156,06	154,29	156,00	466,35	155,45
Jumlah	1.211,61	1.205,74	1.211,51	3.628,86	

B. Tabel Anava Hasil Pengujian Residu Sulfit

SK	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Kelompok Perlakuan	2	2,508	1,254	1,332	3,63
B	2	87.309,075	43.654,538	46.371,933*	3,63
S	4	354.865,58	177.432,79	188.477,58*	3,63
BS	16	71.433,295	17.858,324	18.969,964*	3,01
Galat		15,062	0,941		
Total	26	513.625,22			

* = Berbeda nyata ($\alpha = 0,05$)

Lampiran 7

A. Data Hasil Pengujian Rasio Rehidrasi

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
B ₀ S ₀	8,37	8,30	8,29	24,96	8,32
B ₀ S ₁	8,54	8,12	8,17	24,83	8,28
B ₀ S ₂	8,21	8,08	8,19	24,48	8,16
B ₁ S ₀	5,29	5,73	5,55	16,57	5,52
B ₁ S ₁	5,46	5,73	5,49	16,68	5,56
B ₁ S ₂	5,54	5,80	5,72	17,06	5,59
B ₂ S ₀	3,88	3,33	3,71	10,92	3,64
B ₂ S ₁	3,11	3,50	3,29	9,90	3,30
B ₂ S ₂	3,39	3,76	3,45	10,60	3,53
Jumlah	51,79	52,35	51,86	156,00	

B. Tabel Anava Hasil Pengujian Rasio Rehidrasi

SK	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} (0,05)
Kelompok Perlakuan	2	0,0207	0,0104	0,2826	3,63
B	2	102,4829	51,2415	1392,4321*	3,63
S	2	0,0634	0,0317	0,8614 TS	3,63
BS	4	0,2031	0,0508	1,3804 TS	3,01
Galat	16	0,5890	0,0368		
Total	26	103,3691			

* = berbeda nyata ($\alpha = 0,05$)

TS = tidak berbeda nyata

Lampiran 8.

A. Tabel Hasil Pengujian Tekstur

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
B0S0	6,72	6,75	6,74	20,21	6,74
B0S1	6,25	6,68	6,45	19,38	6,46
B0S2	6,41	6,91	6,47	19,79	6,60
B1S0	4,56	4,50	4,33	13,39	4,46
B1S1	4,83	4,84	4,45	14,12	4,71
B1S2	4,51	4,62	4,71	13,84	4,61
B2S0	3,76	3,48	3,30	10,54	3,51
B2S1	3,82	3,23	3,83	10,88	3,63
B2S2	3,65	3,39	3,20	10,24	3,41
Jumlah	44,51	44,40	43,48	132,39	

B. Tabel Anava Hasil Pengujian Tekstur

SK	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} (0,05)
Kelompok Perlakuan	2	0,0711	0,0356	0,7448	3,63
B	2	43,9679	21,9885	460,0105*	3,63
S	2	0,0145	0,0073	0,1527 ^{TS}	3,63
BS	4	0,2591	0,0648	1,3556 ^{TS}	3,01
Galat	16	0,7640	0,0478		
Total	26	45,0856			

* = berbeda nyata ($\alpha = 0,05$)

TS = tidak berbeda nyata

Lampiran 9.

A. Tabel Hasil Pengujian Gula Reduksi

	I	II	III	Jumlah	Rata2
B0S0	9,15	9,17	9,27	27,59	9,20
B0S1	8,74	8,83	8,76	26,33	8,78
B0S2	8,21	8,24	8,39	24,84	8,28
B1S0	8,93	8,91	8,97	26,81	8,94
B1S1	8,22	8,31	8,32	24,85	8,28
B1S2	7,97	7,90	7,99	23,86	7,95
B2S0	6,95	7,17	7,09	21,21	7,07
B2S1	6,64	6,78	6,68	20,10	6,70
B2S2	6,12	6,29	6,24	18,65	6,22
Jumlah	70,93	71,60	71,71	214,24	

B. Tabel Anava Hasil Pengujian Kadar Gula Reduksi

SK	db	JK	RJK	Fhitung	Ftabel (0,05)
Kelompok Perlakuan	2	0,0396	0,0198	5,8235	3,63
B	2	22,4464	11,2232	3300,9412*	3,63
S	2	3,7934	1,8967	557,8529*	3,63
BS	4	0,0713	0,0178	5,2353*	3,01
Galat	16	0,0546	0,0034		
Total	26	26,4053			

* = berbeda nyata ($\alpha = 0,05$)

Lampiran 10

A. Data Hasil Pengujian Kadar Protein

Perlakuan	I	II	III	Jumlah	Rata2
B0S0	21,29	21,48	21,22	64,10	21,37
B0S1	19,31	19,70	19,54	58,55	19,52
B0S2	18,90	19,16	18,95	57,01	19,00
B1S0	20,83	20,92	20,89	62,64	20,88
B1S1	18,72	18,75	18,83	56,30	18,77
B1S2	18,34	18,32	18,38	55,04	18,35
B2S0	19,77	19,65	19,72	59,14	19,71
B2S1	17,33	17,41	17,27	52,01	17,34
B2S2	16,81	16,98	16,86	50,65	16,88
Jumlah	171,30	172,37	171,77	515,44	

B. Tabel Anava Hasil Pengujian Kadar Protein

SK	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} (0,05)
Kelompok Perlakuan	2	0,0639	0,0320	0,4585	3,63
B	2	18,5035	9,2518	132,2473 *	3,63
S	2	33,9399	16,9700	243,1232 *	3,63
BS	4	0,2548	0,0637	0,9126 TS	3,01
Galat	16	1,1116	0,0698		
Total	26	53,8781			

* = berbeda nyata

TS = tidak berbeda nyata

Lampiran 11

A. Tabel Hasil Uji Organoleptik Warna

Panelis	Perlakuan									Jumlah
	386	745	831	405	921	542	694	169	283	
1	5	4	6	2	4	7	1	4	7	40
2	4	4	8	2	3	8	2	2	6	39
3	5	6	6	3	5	8	3	4	3	43
4	4	4	6	2	4	7	3	4	4	38
5	5	4	7	1	3	7	2	3	6	38
6	6	8	7	1	4	6	1	3	2	38
7	6	7	4	3	3	6	3	3	3	38
8	5	6	2	1	2	7	1	1	2	27
9	6	5	7	3	3	8	2	2	7	43
10	5	5	6	2	3	8	3	3	5	40
11	4	4	6	4	4	8	3	4	4	41
12	6	4	6	2	3	9	1	3	3	37
13	5	3	5	2	3	6	3	3	6	36
14	6	5	8	2	4	9	1	3	7	45
15	4	5	9	2	7	8	1	3	5	44
16	6	5	7	3	4	7	3	2	4	41
17	3	3	5	1	2	7	1	3	3	28
18	4	3	7	2	3	8	1	6	4	38
19	4	4	6	3	3	6	3	4	4	37
20	2	4	9	1	3	9	1	2	3	34
21	4	4	6	1	3	8	2	3	3	34
22	3	5	7	2	6	7	2	4	5	41
23	6	4	8	1	3	9	1	2	4	38
24	5	4	4	1	4	8	1	3	1	31
25	5	5	8	2	5	9	3	4	7	48
26	3	5	7	3	6	9	3	4	4	44
27	4	5	6	1	3	8	2	3	6	38
28	6	4	7	3	4	7	3	4	6	44
29	5	5	8	3	5	7	3	5	6	47
30	6	4	7	3	5	6	3	5	4	43
31	6	7	8	4	7	8	3	4	4	51
32	3	4	8	1	4	9	1	3	4	37
33	3	6	7	4	6	8	1	2	5	42
34	5	6	8	2	4	9	2	4	6	46
35	4	4	6	2	5	7	2	3	4	37
36	4	7	8	3	5	6	4	4	4	45
37	4	4	5	1	3	8	1	3	3	32
38	4	4	6	2	4	7	2	4	3	36
39	5	4	7	3	4	8	2	4	5	42
40	3	5	7	4	4	9	2	3	6	43
41	5	6	8	1	3	9	3	4	4	43
42	3	5	6	2	5	7	1	2	5	36
43	3	4	7	2	4	8	2	3	6	39
44	4	4	6	2	5	7	2	3	4	37
45	5	6	8	2	4	9	2	4	6	46
Jumlah	203	214	300	97	181	346	92	149	203	1.785
Rata2	4,51	4,76	6,67	2,16	4,02	7,69	2,04	3,31	4,51	

B. Tabel Anava Hasil Uji Organoleptik Warna

SK	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} (0,05)
Kelompok Perlakuan	44	123,1111	2,7979	4,5643	1,39
B	2	285,3778	142,6889	232,7715 *	3,00
S	2	802,4148	401,2074	654,4982 *	3,00
BS	4	173,0963	43,2741	70,5940 *	2,37
Galat	352	215,7778	0,6130		
Total	404	1.599,78			

* = berbeda nyata ($\alpha = 0,05$)

Keterangan : 386 = B0S0

745 = B0S1

831 = B0S2

405 = B1S0

921 = B1S1

542 = B1S2

694 = B2S0

169 = B2S1

283 = B2S2

Lampiran 12

A. Tabel Hasil Uji Organoleptik Bau

Panelis	Perlakuan									Jumlah
	386	745	831	405	921	542	694	169	283	
1	5	4	4	5	6	6	5	7	7	49
2	5	7	3	7	6	7	8	8	6	57
3	5	4	6	4	8	7	3	5	6	48
4	4	4	6	4	3	4	5	6	6	42
5	5	2	4	5	4	3	6	3	6	38
6	7	8	4	7	5	8	3	3	3	48
7	6	7	4	6	4	3	2	3	3	38
8	3	2	3	3	4	3	7	7	7	39
9	7	4	5	5	5	7	7	2	4	46
10	5	3	6	6	7	6	8	7	6	54
11	6	4	7	7	7	7	4	7	5	54
12	4	3	2	5	6	4	9	5	7	45
13	1	3	2	6	4	4	5	5	5	35
14	2	4	5	6	7	1	6	7	7	45
15	5	5	4	7	6	5	5	3	6	46
16	6	5	5	6	4	5	7	7	7	52
17	2	3	3	3	3	5	7	7	7	40
18	4	2	3	4	6	4	8	7	6	44
19	5	5	6	6	6	4	6	4	5	47
20	6	8	9	3	4	9	2	2	3	46
21	2	5	2	4	3	7	5	4	6	38
22	6	4	5	5	6	5	5	4	5	45
23	6	8	6	7	7	8	4	3	4	53
24	7	8	6	5	7	8	4	3	4	52
25	3	4	4	6	4	9	5	5	5	45
26	6	6	8	7	7	5	5	5	4	53
27	5	4	3	5	6	5	6	5	6	45
28	4	4	7	6	6	7	5	5	5	49
29	5	3	3	5	5	7	5	5	6	44
30	5	6	7	7	7	6	3	3	4	48
31	4	8	7	7	8	7	3	4	4	52
32	6	8	8	5	6	6	5	3	3	50
33	2	3	2	6	6	5	5	6	5	40
34	6	3	4	6	7	4	4	7	6	47
35	7	3	7	7	6	7	6	7	6	56
36	6	6	4	5	6	6	3	4	2	42
37	6	6	6	7	7	7	5	4	4	52
38	6	7	6	6	4	6	3	3	3	45
39	6	3	4	6	7	4	4	7	6	47
40	8	6	4	6	6	6	3	4	2	45
41	7	3	3	5	5	7	5	5	4	44
42	5	4	3	6	6	5	6	5	5	45
43	4	4	8	5	6	6	5	3	3	44
44	6	5	7	7	6	7	3	3	4	
45	7	6	7	7	6	7	6	7	5	
Jumlah	228	214	222	253	255	259	226	219	223	2.099
Rata2	5,07	4,76	4,93	5,62	5,67	5,76	5,02	4,87	4,96	

B. Tabel Anava Uji Organoleptik Bau

SK	db	JK	RJK	Fhitung	Ftabel (0,05)
Kelompok Perlakuan	44	140,2568	3,1877	1,2771	1,39
B	2	50,4346	25,2173	10,1027*	3,00
S	2	1,5457	0,7729	0,3096TS	3,00
BS	4	1,6098	0,4025	0,1613TS	2,37
Galat	352	878,6321	2,4961		
Total	404	1072,4790			

* = berbeda nyata ($\alpha = 0,05$)

TS = tidak berbeda nyata

Lampiran 13

A. Tabel Hasil Uji Organoleptik Tekstur

Panelis	Perlakuan									Jumlah
	386	745	831	405	921	542	694	169	283	
1	3	4	5	6	5	7	4	8	8	50
2	8	7	6	5	5	6	2	3	3	45
3	8	6	7	6	4	6	3	4	3	47
4	6	5	6	5	4	6	4	4	6	46
5	4	3	4	7	3	7	6	4	6	44
6	8	7	7	4	5	5	3	3	2	44
7	7	6	5	6	7	6	4	2	1	44
8	8	7	7	6	6	3	3	1	1	42
9	7	7	8	7	7	8	7	3	3	57
10	8	7	6	3	4	4	1	1	1	35
11	7	7	7	3	3	3	3	3	3	39
12	8	7	6	5	5	9	3	7	5	55
13	7	6	6	4	5	5	4	4	4	45
14	9	7	8	4	6	5	1	2	3	45
15	5	9	7	5	6	4	2	2	3	43
16	5	7	6	3	6	3	3	7	4	44
17	7	7	7	5	7	6	3	3	3	48
18	7	6	7	4	6	4	3	3	6	46
19	7	5	6	5	4	4	4	4	4	43
20	9	8	6	6	4	5	1	1	1	41
21	7	6	7	5	6	6	3	4	3	47
22	3	4	5	6	5	7	4	5	6	45
23	9	8	7	7	5	7	1	2	3	49
24	9	7	8	6	4	7	1	2	3	47
25	3	8	7	7	6	7	6	4	4	52
26	8	4	7	6	4	6	5	5	5	50
27	4	5	6	5	7	6	4	4	5	46
28	7	6	6	7	6	4	5	3	4	48
29	3	3	5	6	7	7	7	6	5	49
30	5	5	6	6	5	6	6	6	6	51
31	3	7	7	6	7	4	6	4	7	51
32	8	7	7	7	7	3	3	2	1	45
33	3	7	6	6	6	5	3	3	1	40
34	6	7	8	6	7	6	4	5	4	53
35	8	8	7	4	5	3	3	3	3	44
36	9	6	7	4	5	5	3	2	3	44
37	6	7	7	4	7	7	3	3	3	47
38	8	8	8	5	6	7	3	3	3	51
39	9	8	5	6	5	7	3	2	3	48
40	8	7	7	4	6	3	4	3	1	43
41	8	8	7	6	5	3	3	3	3	46
42	7	6	6	5	6	4	4	5	3	46
43	8	7	7	7	6	4	6	4	4	53
44	9	8	8	6	5	5	3	3	3	50
45	8	8	7	6	5	5	4	3	3	49
Jumlah	304	293	295	242	245	240	161	158	159	2.097
Rata2	6,76	6,51	6,56	5,38	5,44	5,33	3,58	3,51	3,53	

B. Tabel Anava Uji Organoleptik Tekstur

SK	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} (0,05)
Kelompok Perlakuan	44	233,76	5,0855		
B	2	643,51	321,755	180,9137 *	3,00
S	2	0,7259	0,3630	0,2041 TS	3,00
BS	4	1,1841	0,2960	0,1664 TS	2,37
Galat	352	626,02	1,7785		
Total	404	1.495,20	3,7010		

* = berbeda nyata

TS = tidak berbeda nyata

Lampiran 14

Tabel Hasil Analisa Bahan Baku
(berdasarkan % berat kering)

ANALISA	% B.K.
Kadar air	92,99
Gula Reduksi	10,45
Protein	24,41

